

Kasus Terintegrasi = PT Cahaya Abadi

1. Buatlah jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024.

PT Cahaya Abadi

Jurnal Umum

Periode Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024 Januari	5 Persediaan Barang Dagang (Aset)		Rp 100.000.000	
	Utang Usaha (Kewajiban)			Rp 100.000.000
	10 Piutang Usaha (Aset)		Rp 150.000.000	
	Penjualan (Pendapatan)			Rp 150.000.000
	15 Beban Gaji (Beban)		Rp 30.000.000	
	Kas (Aset)			Rp 30.000.000
	20 Kas (Aset)		Rp 25.000.000	
	Pendapatan Sewa (Pendapatan)			Rp 25.000.000
	25 Utang Usaha (Kewajiban)		Rp 50.000.000	
	Kas (Aset)			Rp 50.000.000
	Jumlah		Rp 355.000.000	Rp 355.000.000

2. Hitung jumlah penyusutan yang harus diakui untuk aset tetap per 31 Januari 2024

Beban penyusutan tahunan = $\frac{\text{Nilai perolehan} - \text{Nilai residu}}{\text{Umur ekonomis}}$ = $\frac{\text{Rp } 100.000.000 - \text{Rp } 10.000.000}{5 \text{ Tahun}}$

= $\frac{\text{Rp } 90.000.000}{5 \text{ Tahun}}$ = $\text{Rp } 18.000.000 / \text{bulan}$

Beban penyusutan Januari = $\frac{\text{Beban penyusutan tahunan}}{12 \text{ Bulan}}$ = $\frac{\text{Rp } 18.000.000}{12 \text{ Bulan}}$ = $\text{Rp } 1.500.000$

PT Cahaya Abadi

Jurnal Penyesuaian

Periode Januari 2024

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2024 Januari	31 Beban Penyusutan		Rp 1.500.000	
	Akumulasi Penyusutan			Rp 1.500.000
	Jumlah		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000

3. Buat laporan keuangan (Neraca dan Laporan Laba Rugi)

PT. Cahaya Abadi

Laporan Laba Rugi

Periode Januari 2024

Pendapatan:

Penjualan

Rp 150.000.000

Pendapatan Sewa

Rp 25.000.000 +

Total Pendapatan

Rp 175.000.000

Beban:

Beban Gaji

Rp 30.000.000

Beban Penyusutan

Rp 1.500.000 +

Total Beban

(Rp 31.500.000)

Laba Bersih

Rp 143.500.000

PT Cahaya Abadi

Neraca

Periode Januari 2024

Aktiva:

Aktiva Lancar

Kas - Rp 55.000.000

Piutang Usaha Rp 150.000.000

Persediaan Barang Rp 100.000.000

Total Aktiva Lancar Rp 195.000.000

Aktiva Tetap

Peralatan Kantor Rp 100.000.000

Akumulasi Penyusutan (Rp 1.500.000)

Total Aktiva Tetap Rp 98.500.000

Total Aktiva Rp 293.500.000

Pasiva:

Utang

Utang Usaha Rp 50.000.000

Total Utang Rp 50.000.000

Modal

Aset Rp 243.500.000

Utang (Rp 50.000.000)

Total Modal Rp 243.500.000

Rp 293.500.000

4. Analisis Dampak Transaksi Terhadap Posisi Keuangan

a. Pengaruh Pembelian dan Penjualan Barang Dagangan terhadap Laba Kotor

1. Pembelian Barang Dagangan (5 Januari 2024)

- Meningkatkan persediaan
- Belum memengaruhi laba kotor karena baru dicatat sebagai persediaan.
- Dampak ke laba muncul ketika barang terjual

2. Penjualan Barang Dagangan (10 Januari 2024)



- Penjualan Rp 150.000.000 meningkatkan pendapatan
- HPP = barang yang dijual harus diakui (diambil dari persediaan)
- Laba kotor = penjualan - HPP
- Secara umum transaksi ini meningkatkan laba kotor, karena penjualan lebih besar daripada biaya perolehan barang.

b. Dampak Pembayaran Gaji terhadap Arus Kas Perusahaan (15 Januari 2024)

- Pembayaran gaji sebesar Rp 30.000.000 memengaruhi:

- Kas berkurang
- Beban gaji meningkat → menurunkan laba bersih
- Tidak menimbulkan kewajiban karena dibayar tunai

c. Dampak Pendapatan Sewa Terhadap Laba Bersih Perusahaan (20 Januari 2024)

- Pendapatan sewa Januari Rp 25.000.000 meningkatkan:

- Pendapatan → menambah laba bersih.
- Jika sudah diterima tunai, maka kas meningkat.
- Tidak ada pengaruh ke kewajiban karena pendapatan sewa adalah untuk bulan berjalan.

5. Rekomendasi Sederhana Pengelolaan Keuangan Perusahaan ke Depan

1. Pengelolaan Utang

- Buat jadwal pembayaran utang yang jelas agar tidak terlambat.
- Prioritaskan pelunasan utang dagang sebelum melakukan investasi tambahan
- Pertimbangkan negosiasi dengan pemasok untuk termin yang lebih panjang bila perputaran persediaan lambat.

2. Efisiensi Operasional

- Evaluasi produktivitas karyawan dan efisiensi biaya operasionalnya.
- Pertimbangkan otomatisasi sederhana untuk mengurangi beban administrasi.

3. Pengelolaan Arus Kas

- Pertahankan saldo kas minimum untuk menghindari kekurangan dana operasional.
- Perbaiki manajemen persediaan agar pembelian dilakukan sesuai kebutuhan, tidak berlebihan.
- Usahakan penjualan kredit dianalisis terlebih dahulu agar tidak menimbulkan piutang macet.

4. Optimalisasi Aset Tetap

- Buat daftar aset tetap dan jadwal penyusutannya.
- Rencanakan penggantian aset sebelum masa ekonomis habis agar operasional tidak terganggu.

5. Peningkatan Profitabilitas

- Tingkatkan pemasaran untuk mempercepat perputaran persediaan.
- Tawarkan diskon kecil untuk pembayaran lebih cepat agar kas lebih cepat masuk.
- Evaluasi harga jual dan HPP untuk memastikan margin tetap optimal.